

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan Penelitian ada dua macam yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif artinya informasi atau data yang di sajikan berupa angka sedangkan pendekatan kualitatif informasi atau data yang di sajikan berupa pertanyaan. Pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua data yang di peroleh dalam bentuk hasil interview, kuesioner dan tatap muka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian berdasarkan studi kasus.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan takkalalla dengan objek penelitian adalah pegawai di Puskesmas Takkalalla Kabupaten wajo, pemilihan lokasi ini didasarkan pada data dan informasi yang dibutuhkan, relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian. Waktu penelitian direncanakan selama 1 bulan yaitu pada bulan (Januari – Februari 2024).

C. Jenis Sumber Data

1. Jenis Data

Data kualitatif, yaitu data dari perusahaan dalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan seperti sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan yang di sertai uraian tugasnya, serta data-data lain yang sifatnya kualitatif yang dibutuhkan dalam rangka penulisan.

Data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang diambil dari perusahaan, seperti jumlah pegawai, absensi pegawai, data keluar masuk pegawai, dan data-data lainnya yang menunjang penelitian ini.

2. Sumber Data

Data Primer, yaitu data yang di peroleh melalui penelitian dilapangan baik melalui responden maupun hasil pengamatan.

Data Sekunder, yaitu data yang di peroleh dari hasil bacaan dari buku-buku, majalah makalah dan maupun kepustakaan lain yang ada hubungannya dengan permasalahan yang di hadapi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sebagai bahan penelitian digunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Kusioner

Metode ini digunakan untuk pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden.

2. Observasi

Observasi Yaitu penelitian yang di lakukan dengan mengunjungi secara langsung objek penelitian untuk mendapatkan data-data yang di perlukan dalam penyusunan proposal ini.

3. Dokumentasi

Yaitu penelitian yang di lakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip yang ada kaitannya dengan masalah pengembangan sumber daya manusia.

4. Wawancara

Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan serta wawancara lansung dengan pimpinan dan karyawan yang ada relevasinya dengan objek penulis, serta diperoleh dari responden dengan cara pengisian kuesioner yang di sediakan.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pegawai tetap Takkalalla Kabupaten wajo sebanyak 55 pegawai.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang

digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan metode *total sampling*. Sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2018). Sehingga Sample pada penelitian ini sesuai jumlah pada populasi yaitu 55 orang pegawai tetap Puskesmas Takkalalla Kabupaten wajo.

F. Metode Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak *SPSS for windows*, setelah semua data-data dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data terdiri dari :

1. Uji Stastik Deskriptif

Sugiyono (2019:206) menyatakan dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan merupakan statistik, yang dibagi menjadi dua bagian yaitu statistik dekritif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah ukuran yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah dikumpulkan dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum.

2. Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, maka kesediaan dan ketelitian dari para responden untuk

menjawab setiap pertanyaan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan suatu jawaban sangat ditentukan oleh alat ukur yang ditentukan. Untuk itu, dalam melakukan uji kualitas data atas data primer ini peneliti melakukan uji validitas dan uji reabilitas.

3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas ingin mengukur apa pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Mengukur validitas dapat menggunakan *Pearson Correlation* dan dilakukan dengan cara melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator pertanyaan terhadap total konstruk dengan menunjukkan hasil yang signifikannya itu dibawah 0,05. Jika masing-masing indikator pertanyaan mempunyai tingkat signifikansi dibawah 0,05 berarti dikatakan valid.

4. Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk diinginkan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang tidak baik akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk melihat jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat di percaya juga. Reliabilitas adalah

alat ukur yang mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan. Variabel-variabel tersebut dikatakan *cronbach alpha* nya memiliki nilai besar 0,60 yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat dipergunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relatif koefisien jika dilakukan pengukuran ulang. Uji Reliabilitas suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Sugiyono, 2019: 57).

5. Uji asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas Menurut Sugiyono (2019:76) Uji Normalitas bertujuan menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogotov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogramnya tidak menunjukkan pola

distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smimov. Konsep dasar dari uji normalitas kolmogorov smimov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan di uji normalitasnya) dengan normal baku. Penerapan pada uji kolmogorov adalah bahwa signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Selain itu, deteksi terhadap multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji persial masing-masing variabel terhadap variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Multikolinearitas adalah pengujian apakah model regresi ditemukan adanya masalah diantara variabel inependen. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas menguji Tolerance value diatas angka 0,1 sedangkan batas VIF adalah 1 (Sugiyono, 2019:79).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu observasi ke observasi lain. Heteroskedastisitas menggambarkan nilai hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada satu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot model*. Analisis pada gambar *Scatterplot* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu yang teratur, seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Analisis dengan grafik plots memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Salah satunya dengan menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan:

Nilai probabilitas $> 0,05$ berarti bebas dari heteroskedastisitas Nilai Probabilitas $< 0,05$ berarti terkena heteroskedastisitas.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen. Model persamaannya dapat digambarkan dengan rumus regresi berganda (Iqbal Hasan, 2002 : 278) sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

X1 = Kemampuan Kerja

X2 = Motivasi Kerja

a = Kostanta (nilai tetap)

b1 dan b2 = Besaran Koefisien Regresi Dari Masing-masing Variabel

e = *Error of tern*

b. Uji Parsial (t-test)

Uji t atau parsial digunakan untuk menemukan sejauh mana suatu variabel independen sebagian dari variasi variabel dependen.

Alasan kesimpulan dari uji-t adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai t hitung $< t$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α), maka H_0 diterima, artinya variable independen secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.
- b. Apabila nilai t hitung $> t$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α), maka H_0 ditolak, artinya variable independen secara parsial (individual) mempengaruhi variable dependen secara signifikan.

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Kemampuan (X1)	Jauvani (2018) Kemampuan merupakan faktor kunci penentu bagi seseorang dalam menghasilkan kinerja yang sangat baik	1. Kemampuan intelektual 2. Kemampuan kognitif 3. Kemampuan fisik Kemampuan emosional
Motivasi (X2)	Permana (2015) Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang Menyebabkan orang tersebut bertindak	1. Dorongan mencapai tujuan, 2. Semangat kerja, 3. Inisiatif dan kreatifitas, Rasa tanggung jawab
Empati kerja (X3)	dalam distress emosional orang lain. Empati termasuk kemampuan untuk merasakan keadaan emosional dari orang lain hingga mertasa simpatik dan kemudian menyelesaikan masalah dan mengambil perspektif orang lain.	1. Kemampuan merasakan perasaan orang lain 2. Kemampuan menyesuaikan dirinya dengan orang lain Kemampuan mengkomuniasikan perasaan secara verbal Kemampuan mengkomuniasikan perasaan secara non verbal

Kinerja (y)	Permana (2015) Kinerja adalah terjemahan dari performance yang berarti penampilan atau unjuk kerja atau prestasi. Istilah kinerja dalam Kamus Illustrated Oxford Dictionary adalah menunjukkan the execution of fulfilment of a duty (pelaksanaan atau pencapaian dari suatu tugas) atau persons achievement under test conditions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Kehadiran Kemampuan Bekerja
-------------	--	---